



**LANDASAN PROGRAM  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**Perumahan Golf Residence 2 Graha Candi Golf Semarang**  
(dengan Penekanan Desain Arsitektur Tropis)

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik**

**Disusun oleh:**

**ARFINA PRADIASARI  
L2B 606 010**

**Periode – 33  
Mei – September 2010**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2010**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era yang modern ini kebutuhan akan rumah bagi manusia bukan lagi sekedar sebagai tempat bernaung semata, bagi beberapa orang beranggapan dengan rumah manusia ingin menunjukkan tingkat sosial mereka. Pengertian perumahan dan permukiman dapat dijelaskan pada UU RI No.4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1, *Perumahan* adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Sedangkan *Permukiman* adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *perumahan* bagian dari *permukiman*.

Seperti halnya kota besar lainnya, kota Semarang mengalami pembangunan ekonomi dan industrialisasi yang sangat pesat. Sehingga dampak dari tingginya pertumbuhan ekonomi di kota Semarang adalah terjadinya migrasi penduduk yang ingin mencari penghidupan, yang berasal dari berbagai daerah. Akibatnya pertumbuhan penduduk di kota Semarang relatif tinggi. Tinggi pertumbuhan ini dikarenakan tingginya pertumbuhan alamiah masyarakat kota Semarang (karena angka kelahiran tinggi). Ditambah dengan tingginya migrasi penduduk masuk wilayah kota Semarang.

Kawasan Perumahan Cluster Golf Residence 2 Graha Candi Golf adalah hunian di alam perbukitan dimana setiap rumah memiliki pemandangan panorama laut dan kota Semarang. Perumahan ini terletak di Jl. Candi Golf Boulevard (Kasipah-Jangli) Semarang yang diciptakan sebagai hunian eksklusif bagi kalangan eksklusif yang bercita rasa tinggi, yang memandang unsur keindahan sebagai unsur yang diutamakan.

Kata tropis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Tropikos* yang berarti garis balik yang meliputi sekitar 40% dari luas seluruh permukaan bumi. Garis-garis balik ini adalah garis lintang 23°27' utara dan selatan. Daerah tropis didefinisikan sebagai daerah yang terletak diantara garis isotherm 20° di sebelah bumi utara dan selatan. Dengan kata lain, arsitektur tropis merupakan arsitektur yang berada di daerah tropis dan telah beradaptasi dengan iklim tropis.

Indonesia sebagai daerah beriklim tropis memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap bentuk bangunan rumah tinggal. Kondisi iklim seperti temperatur udara, radiasi matahari, angin, kelembaban, serta curah hujan, mempengaruhi disain dari

rumah tinggal tersebut untuk menyesuaikan kondisi iklim yang ada guna mendapatkan disain rumah tinggal yang sehat dan nyaman.

Ciri khas yang paling menonjol dari daerah tropis ialah suhu yang serba panas, sebagai akibat langsung dari penyinaran matahari. Guna mengatasi kondisi iklim yang ada, diperlukan penanganan yang khusus terhadap perencanaan dan perancangan bangunan di Indonesia sehingga mendapatkan respon optimal. Oleh karena itu, bangunan-bangunan di Indonesia berusaha untuk beradaptasi terhadap kondisi diatas dengan memberikan respon (Wiranto, 1997a) antara lain melalui bukaan-bukaan pada bangunan,memaksimalkan ventilasi, tata letak yang menciptakan posisi geometris yang pendek, bentuk massa yang terpisah dengan dinding minimum.

Untuk menghasilkan kondisi lingkungan yang sehat dan nyaman di dalam bangunan, dilakukan dengan cara mengubah pengaruh langsung dari iklim seperti temperatur udara, radiasi matahari, angin dan kelembaban udara. Pengaruh yang buruk dapat dikurangi atau diiadakan, sedangkan yang baik dapat dimanfaatkan.

Isu perubahan iklim dan pemanasan global sudah menjadi isu sehari-hari yang ramai dibahas di dunia dalam 10 tahun terakhir, serta bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan kebakaran hutan, yang banyak diakibatkan ulah manusia yang kurang menjaga alam. Lingkungan merupakan hal yang tidak bisa luput dari perhatian manusia. Dimanapun manusia berada selalu berkaitan dengan lingkungan. Oleh sebab itu pengembangan harus memperhatikan lingkungan sekitar sehingga pembangunan tersebut tidak menjadi beban lingkungan atau bahkan sebaiknya bisa mengurangi beban lingkungan.

Pembangunan perumahan berkonsep arsitektur tropis dapat menjadi solusi dan dapat menghambat pemanasan global. Konsep arsitektur tropis yang hijau dan ramah lingkungan dapat memberikan kesejukan pada rumah dan lingkungannya, terutama di iklim tropis.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan merancang perumahan yang ideal bagi masyarakat sebagai objek yang akan menggunakannya.
- b. Mewujudkan perencanaan dan perancangan perumahan dengan penekanan desain arsitektur tropis pada cluster Golf Residence 2, Graha Candi Golf Semarang.

### **1.2.2 Sasaran**

Sasaran Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah memperoleh acuan dalam proses perencanaan dan perancangan perumahan cluster Golf Residence 2, Graha Candi Golf Semarang.

## **1.1 Manfaat**

### **1.3.1 Secara Subjektif**

Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

### **1.3.2 Secara Objektif**

Memberi pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4. 1 Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Perumahan Golf Residence 2 Graha Candi Golf Semarang dengan penekanan desain Arsitektur Tropis.*

### **1.4. 2 Ruang Lingkup Spasial**

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek *Perumahan Graha Candi Golf Semarang.*

## **1.5 Metoda Pembahasan**

Metode pembahasan masalah menggunakan metode deskriptif komutatif, yaitu mengumpulkan data, mempelajarinya, menganalisa serta mengambil kesimpulan, disertai dengan analisa berdasarkan pada pengamatan lapangan, dan studi pustaka yang mengacu pada lingkup substansial dan spasial.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

#### **1. Studi literatur**

Dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan perumahan dan perkembangannya.

#### **2. Studi Standar**

Dilakukan dengan mengkaji standar-standar yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan perumahan di Semarang.

#### **3. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung ke lokasi.

#### 4. Studi Komparasi

Dilakukan dengan membandingkan data yang didapat dari studi literatur dan studi standar ke obyek yang akan dijadikan studi komparasi.

### 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada programing ini, sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA dan STUDI BANDING**

Berisikan tentang pengertian permukiman dan perumahan, tinjauan arsitektur tropis, studi banding dengan cara studi komparasi terhadap perumahan yang telah ada.

#### **BAB III DATA**

Berisi tentang tinjauan umum Kota Semarang, tinjauan umum Kecamatan Candisari, tinjauan Perumahan Golf Residence 2 Graha Candi Golf Semarang

#### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dalam menganalisa dan pendekatan program perencanaan perumahan Golf Residence 2 Kelurahan Candi Kecamatan Candisari Kota Semarang.

#### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN**

##### **ARSITEKTUR**

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan dan analisa permasalahan pada perencanaan dan perancangan perumahan berdasarkan aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural dan aspek sosial.

#### **BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN**

##### **ARSITEKTUR**

Hasil dari analisa yang diperoleh dari bab sebelumnya yang telah melalui studi analisa dan pustaka.

## 1.7 Alur Pembahasan



